

INTISARI

Harga pokok produksi merupakan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi untuk membuat bahan baku menjadi barang jadi yang siap dijual kekonsumen. Penentuan harga pokok produksi penting dilakukan untuk menetapkan harga jual untuk setiap produk. Terdapat beberapa metode dalam penentuan harga pokok produksi, salah satunya adalah metode *full costing*. Metode *full costing* dinilai cukup efektif dalam menentukan besaran harga pokok produksi karena telah melibatkan semua aspek biaya. Aspek-aspek biaya tersebut adalah biaya produksi dan biaya nonproduksi. Dalam menentukan harga pokok produksi pada UMKM Rotan Sumber Rejeki, pemilik masih menggunakan metode konvensional. Metode yang diterapkan tersebut belum memperhitungkan biaya *overhead* tetap seperti biaya listrik, biaya penyusutan aset, serta biaya pemeliharaan gedung. Biaya gas 3kg dan biaya transportasi yang merupakan biaya *overhead* pabrik variabel juga belum diperhitungkan dalam penentuan harga pokok produksi. Setelah dilakukan perhitungan nilai harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* maka harga pokok produksi untuk produk yang diproduksi UMKM Rotan Sumber Rejeki menjadi lebih besar dibandingkan menggunakan perhitungan metode konvensional. Selisih tersebut berasal dari biaya *overhead* pabrik yang belum diperhitungkan oleh pemilik. Dengan hasil perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* maka dapat ditetapkan harga jual yang memenuhi *markup* yang diharapkan.

Kata Kunci: Harga Pokok Produksi, Metode *Full Costing*, Harga Jual.

ABSTRACT

Cost of goods manufactured is the cost that financed in the production process to make raw material into finished good that is available for sale to customer. The cost of goods manufactured is important to determine the selling price for each product. There are several methods in determining the cost of production, one of them is full costing method. Full costing method is considered quite effective in determining the cost of goods manufactured because it involves all aspects of cost. These cost aspects are production costs and non-production costs. Production costs consist of raw material costs, direct labor costs, fixed overhead costs, and variable overhead costs. In determining the cost of goods manufactured at SMEs Rotan Sumber Rejeki, the owner still uses a conventional method. The applied method has not been taken yet into fixed overhead costs such as electricity cost, depreciation cost, and maintenance cost for buildings. The gas 3kg cost and transportation cost which are the variable overhead costs of the factory, has not been taken yet into account in determining the cost of goods manufactured. After calculating the cost of goods manufactured by using full costing method, the selling price of products in SMEs Rotan Sumber Rejeki becomes larger than using conventional method calculation. The difference is caused from factory overhead cost that has not been calculated by the owner.

Keywords: *Cost of goods manufactured, Full Costing Method, Selling Price*